

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD dengan teknik *tracing the dot* di SD IT Khairul Fataya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis di kelas 1 SD IT Khairul Fataya tergolong rendah. Kemauan dan minat mereka dalam belajar menulis menjadi kunci kemampuan literasi seorang anak sampai ia tumbuh dewasa. Kemampuan siswa kelas 1 SD IT Khairul Fataya dalam menulis diantara lain yaitu: (1) tulisan terlalu jelek atau tidak terbaca, (2) sering terlambat menyalin dibandingkan anak lain, (3) banyak kesalahan pada tulisan, misalnya huruf terbalik atau hilang, (4) sulit menulis dengan lurus pada kertas yang tak bergaris, (5) menulis huruf tidak sesuai dengan kaidah bahasa.
2. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa di Kelas 1 SD IT Khairul Fataya adalah dengan latihan berulang-ulang menggunakan teknik menulis *tracing the dot* yakni teknik menebalkan atau mengikuti garis putus-putus/titik-titik.
3. Faktor penghambat guru dalam melaksanakan teknik *tracing the dot* di SD IT Khairul Fataya, diantaranya yaitu: (1) anak didik itu tidak melalui pendidikan Taman Kanak-Kanak sewaktu usianya sudah cukup, (2) meotorik halusnya terganggu, (3) membutuhkan banyak waktu karena harus sabar mengikuti titik-titik/garis putus-putus, (4) gangguan persepsi visual, (5) daya ingat rendah, (6) kebiasaan belajar/rutinitas, (7) lingkungan keluarga yang tidak mendukung bahwa kegiatan menulis itu penting bagi anak, (8) suasana rumah, (9) cara penyajian atau metode pembelajaran guru yang kurang baik, dan (10) alat pembelajaran yang kurang memadai.

Adapun faktor pendukung guru dalam melaksanakan teknik *tracing the dot* di SD IT Khairul Fataya, diantaranya yaitu: (1) tingkat kecerdasan anak sangat tinggi, (2) pengalaman anak dalam latihan menulis dengan teknik *tracing the dot* yang cukup, (3) adanya dukungan penuh dan pengajaran dari orang tua serta guru, (4) suasana rumah yang kondusif dan jauh dari pertengkaran, (5) mudahnya anak dalam mengakses media pembelajaran yang digunakan, (6) guru menemukan metode atau cara yang tepat dan menyenangkan untuk anak menulis sambil bermain, dan (7) sarana dan prasarana sekolah memadai untuk imajinasi siswa.

B. Saran

1. Ssiwa hendaknya memiliki minat yang tinggi dalam belajar, terutama dalam menulis, sehingga tahap kemampuan menulis permulaan siswa semakin baik. Karena minat seseorang dalam belajar mempengaruhi segala aktivitasnya dalam belajar.
2. Guru hendaknya menerapkan suatu strategi yang dinilai cukup efektif jika dilihat dari segi kemampuan anak menulis sehingga kemampuan menulis anak dapat meningkat.
3. Orang tua hendaknya diharapkan bekerjasama dengan guru dalam membimbing dan mengajarkan anak untuk berlatih menulis tangan di rumah, agar kemampuan menulis anak lebih meningkat.